

**STUDI ANALISIS TEORI NASIKH-MANSUKH RICHARD BELL  
DALAM BUKU *BELL'S INTRODUCTION TO THE QURAN***



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Ushuluddin  
Jurusan Tafsir Hadits

**Oleh:**

**Moch. Khoirul Anam**

**NIM : 084211008**

**FAKULTAS USHULUDDIN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2012**

STUDI ANALISIS TEORI NASIKH-MANSUKH RICHARD BELL  
DALAM BUKU *BELL'S INTRODUCTION TO THE QURAN*

SKRIPPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Ilmu Ushuluddin

Jurusan Tafsir Hadits

Oleh:

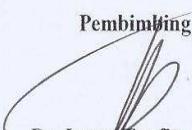
Moch. Khoirul Anam

NIM : 084211008

Semarang, 28 Mei 2012

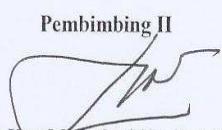
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Iman Taufiq, M. Ag  
NIP: 197212301996031002

Pembimbing II



Drs. Ing. Misbahuddin, Lc, MA  
NIP: 195202151984031001

## PENGESAHAN

Skripsi Saudara Moch. Khoirul Anam  
No.Induk: 084211008, telah dimunaqasyahkan  
oleh Dewan Pengaji Skripsi Fakultas  
Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri  
Walisongo Semarang, pada tanggal:

Kamis, 28 Juni 2012

dan telah diterima serta diserahkan sebagai  
salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana dalam Ilmu Ushuluddin.



Pembimbing I

Dr. Imam Taufiq, M. Ag  
NIP: 197212301996031002

Pengaji I

Mundhir, M. Ag  
NIP: 197105071995031001

Pembimbing II

Drs. Iking Misbahuddin, Lc. MA  
NIP: 195202151984031001

Pengaji II

Moch. Sya'roni, M. Ag  
NIP: 197205151996031002

Sekretaris Sidang

Dr. Muh. In Amuzzahidin, M. Ag  
NIP : 197710202003121002

## MOTTO

مَا نَسَخَ مِنْ ءَايَةٍ أَوْ نُسِّهَا نَأْتِ بِخَيْرٍ مِّنْهَا أَوْ مِثْلَهَا لَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ

قدِيرٌ

Artinya:

Ayat mana saja yang Kami nasakhkan atau Kami jadikan (manusia) lupa kepadanya, Kami datangkan yang lebih baik daripadanya atau yang sebanding dengannya. tidakkah kamu mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.  
(QS: [2] al-Baqarah: 106)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Yayasan Penyelenggaraan Penterjemah Al-Qur'an Al-Hikmah, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Departemen Agama, Bandung: Diponegoro, 2007, hlm 29

## **DEKLARASI**

Penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi ataupun tulisan yang pernah diterbitkan oleh orang lain, termasuk juga pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang penulis peroleh dari referensi yang menjadi bahan rujukan bagi penelitian ini.

Semarang, 22 Mei 2012

Deklator,

**Moch. Khoirul Anam**  
**NIM: 084211008**

## **KATA PENGANTAR**

*Bismillahir Rahamannir Rahim*

Segala bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul Studi Analisis Teori Nasikh-Mansukh Richard Bell dalam Buku *Bell's Introduction to the Quran*, disusun untuk memenuhi salah syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S. 1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis dapat mendapatkan bimbingan-bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepada Prof. Dr. Muhibbin, MA, selaku pengembang Rektor IAIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Nasihun Amin M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Imam Taufiq, M. Ag dan Bapak Drs. Ing Misbahuddin, L c. MA selaku Dosen pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Lulut Widyaningrum M. Ag selaku Pimpinan Perpustakaan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan ijin dan layanan kepustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Kepada kedua orang tua kami (Abah Sudarmo) dan (Umi Rafi'atun), serta kakak dan adik-adik, yang selalu mendoakan dan memberikan dorongan kepada penulis demi kesuksesan studi ini penulis juga mengucapkan trimakasih yang tak terhingga.

7. Tidak lupa penulis ucapkan banyak trimakasih kepada Dr. Phil. Syahiron Syamsudin, MA. (dosen UIN SUKA Yogyakarta) Dr. Almakin M. A. (dosen UIN SUKA Yogyakarta) sdan tidak lupa penulis ucapkan banyak trimakasih kepada Dadan Rusmana M. Ag (dosen UIN Sunan Gunung Jati Bandung) di mana mereka yang telah banyak wawasan, pengarahan dan memberikan masukkan serta dorongan terhadap penulis, sehingga skripsi ini menjadi selasai dengan baik.
8. Trimakasih kepada KH. Abdul Basyir Hamzah, Umi Khafidlotul 'Ulya beserta seluruh keluarga besar santri Pon-Pes Al-Anwar Suburan- Mranggen Demak, yang selama telah memberiakan Wadah dalam menimba ilmu serta senantiasa memberikan inspirasi dan motifasi baik spiritual maupun material.
9. Dan taklupa seluruh teman-teman Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin , terlebih kepada teman-teman Tafsir-Hadist periode 2008, IAIN Walisongo Semarang, dan taklupa penulis ucapkan banyak trimaksih kepada saudara Muslih Qasidul Haqq, yang telah banyak memberikan kontribusi baik secara langsung maupun tidak langsung telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh sekali untuk dikatakan sempurna. Oleh karena itu dengan lapang dada dan penuh keikhlasan penulis menerima kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 22 Mei 2012

Penulis

**Moch. Khoirul Anam**  
**NIM: 084211008**

## ABSTRAK

Skripsi ini membicarakan tentang kata nasikh dalam al-Qur'an, kata ini diulang sebanyak empat kali, yaitu dalam QS: 2: 106, 7: 154, 22: 52 dan 45: 29. Masing-masing dapat diartikan menghapus, membatalkan, mengganti dan memindahkan. Dalam perkembangannya ayat-ayat di atas dipergunakan sebagian ulama' menjelaskan arti nasikh-mansukh dalam al-Qur'an.

Untuk masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pandangan Richard Bell terhadap Nasikh-Mansukh? Bagaimana pandangan Cendikiawan terhadap persoalan nasikh-mansuk? Bagaimana kontribusi Richard Bell terhadap pengembangan Ilmu tafsir dan Ulum al-Qur'an.

Secara eksplisit orientalis ini mengakui nasikh al-Qur'an dalam arti pembatalan, penghapusan, dan penggantian ayat terdahulu dengan ayat yang datang kemudian. Menurut Richard Bell bahwa al-Qur'an memiliki kegandaan sumber wahyu, yaitu Allah sebagai sumber utama dan Muhammad SAW. Menurut Bell, unit-unit wahyu orisinal terdapat dalam bagian-bagian pendek al-Quran. Hal ini disebabkan pandangannya yang menempatkan Muhammad sebagai revisor al-Quran, walaupun dalam koridor inisiatif ilahi.

Richard Bell, dipengaruhi dan termotivasi dengan kepentingan politis serta mengikuti jejak pendahulunya, sehingga kajiannya terlihat prejedistik, dari pada karya yang objektif. Ia juga mengatakan bahwa al-Qur'an yang ada sekarang merupakan hasil `dari modifikasi orang-orang Muslim setelah kematian Muhammad. Richard Bell juga mengatakan bahwa sumber historis utama dari ajaran-ajaran al-Qur'an adalah agama Kristen, sehingga dengan metodologi historis dan filologis yang digunakan Richard Bell, dalam hal ini menurutnya sudah dapat mengupas al-Qur'an, dari sisi penafsirannya.

Di dalam memahami dan mengeksplorasi ayat-ayat al-Qur'an yang menurut Richard Bell mengalami nasikh-mansukh, dia berusaha memaksakan (*takalluf*) al-Qur'an agar dapat berbicara sendiri dengan menekankan pada aspek metodologinya. Akibatnya penafsirannya terhadap teori (revisi) nasikh-mansukhnya tersebut menjadi ahistoris.

Hanya saja kemudian Richard Bell memosisikan nasikh dengan menggunakan arti revisi yang berimplikasi pada makna (perbaikan), *koreksi*, serta *tambahan*, suatu ayat terhadap ayat berikutnya. Bagi Bell, arti nasikh sama dengan derevasi yang mempunyai dua titik kesamaan yaitu: berulang turunnya ayat-ayat al-Qur'an dan proses tentang perbaikan kandungan ayat yang dilakukan Muhammad. Dalam khazanah kaidah-kaidah kajian Tafsir dan Ulum al-Qur'an yang sudah dirumuskan oleh mufassir, apa yang dilakukan Richard Bell di dalam konsepnya terhadap teori nasikh-mansukh ternyata kurang memperhatikan disiplin kedua ilmu tersebut secara komprehensif, salah satunya mengenai ilmu munasabah (korelasi ayat atau antar surat).

## **PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN LATIN**

Transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini, bersumber dari pedoman Arab-Latin yang diangkat dari keputusan menteri Agama dan Menteri pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/U/1987, selengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem konsonan dalam bahsa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar transliterasi huruf Arab dan Translitrasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)

ت	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
,	Hamzah	‘	Apostrof
يـ	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vocal tunggal Arab, seperti vocal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftron dan vocal rangkap atau diftron.

### a. Vokal Tunggal

Vocal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----	Fathah	A	A
-----	Kasrah	i	I
-----	dhammah	u	U

### b. Vocal Rangkap

Vocal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, dan transliterasinya berupa gabungan huruf. Yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
-----يـ	Fathah dan ya	ai	a dan i

-----و	Fathah dan wau	au	a dan u
--------	----------------	----	---------

- |           |     |           |      |
|-----------|-----|-----------|------|
| - Kataba  | كتب | - yazhabu | يدهب |
| - Fa' ala | فعل | - su' ila | سئل  |
| - Zukira  | ذكر | - kaifa   | كيف  |
|           |     | - haula   |      |

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN DEKLARASI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>

### **BAB I : PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pokok Masalah.....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	13
E. Metodologi Penulisan .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	16

### **BAB II : TINJAUAN UMUM TENTANG TEORI NASIKH-MANSUKH DALAM AL-QUR’AN**

A. Deskripsi teori Nasikh-Mansukh .....	17
1. Devinisi teori Nasikh-Mansukh .....	17
2. Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan teori Nasikh-Mansukh.....	21
3. Ruang lingkup teori Nasikh-Mansukh .....	29
4. Macam-macam teori Nasikh-Mansukh.....	31
5. Hikmah teori Nasikh- Mansukh.....	41
B. Bukti-bukti adanya teori Nasikh-Mansukh.....	43

1.	Beberapa Aspek tentang teori Nasikh-Mansukh .....	43
2.	Pengulangan ayat teori Nasikh- Mansukh .....	45
3.	Sifat dan Implikasi Nasikh-Mansukh.....	47
4.	Karakteristik teori Nasikh-Mansukh.....	49
C.	Pandangan Ulama terhadap teori Nasikh-Mansukh.....	51
1.	Pandangan Ulama Klasik .....	53
2.	Pandangan Ulama Modern.....	60
3.	Pandangan Ulama Kontemporer .....	63

**BAB III : TEORI NASIKH MANSUKH DALAM BUKU *BELL'S INTRODUCTION TO THE QUR'AN***

A.	Biografi dan latar belakang Richard Bell .....	71
B.	Karya-karya Richard Bell .....	73
C.	Pendekatan Richard Bell.....	74
1.	Pendekatan Filologisme .....	75
2.	Pendekatan Historisme.....	76
3.	Historisme – Fenomenologis .....	80
4.	Pendekatan Objektif Hermeneutik.....	81
D.	Pandangan Richard Bell Terhadap al-Qur'an.....	83
E.	Pendapat Richard Bell tentang teori Nasikh-Mansukh dalam buku <i>Bell's Introduction to the Qur'an</i> .....	102

**BAB IV : ANALISA**

A.	Konstruksi Richard Bell terhadap teori Nasikh-Mansukh....	129
F.	Posisi Richard Bell dalam pandangan cendikiawan .....	138
B.	Kontribusi Richard Bell terhadap pengembangan teori Nasikh-Mansukh dan Ulum at-Tafsir .....	181

**BAB V : PENUTUP**

A.	Kesimpulan .....	189
B.	Saran – saran .....	193

**DAFTAR KEPUSTAKAN**  
**DAFTAR RIWAYAT**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel. 1. Konstruksi Metodologi Tafsir Richard Bell .....	136
Tabel. 2. Analisis konstruksi teori revisi (Nasikh- Mansukh) Richard Bell, dalam buku ( <i>Bell's Introduction to the Qur'an</i> ).....	137